

Masukan mengenai “Heart of Borneo”

A. Pendahuluan

1. Kawasan *Heart of Borneo* (HOB) adalah wilayah yang meliputi dataran tinggi, yang terhampar sepanjang perbatasan Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam. Hutan belantara HOB mempunyai keanekaragaman hayati, terutama sejumlah keunikan jenis binatang dan tumbuh-tumbuhannya. *World Wildlife Fund* (WWF) bekerjasama dengan ketiga negara tersebut untuk melindungi kawasan HOB, yang luasnya 220.000 km². Saat ini kawasan konservasi (*protected area*) dan kawasan budidaya tersebut, telah terancam penebangan liar dan penggundulan hutan dengan cara membakarnya, yang dapat mengakibatkan kepunahan keanekaragaman hayati didalamnya. Dalam tahun 2001, Bank Dunia mengindikasikan bahwa sampai tahun 2010, semua hutan belantara di dataran rendah pulau Kalimantan akan musnah, dan menjelang tahun 2020, tidak akan ada tempat lagi bagi daerah-daerah yang dilindungi di pulau Kalimantan, selama para penebang hutan liar masih terus melanjutkan memabat habis hutan-hutan.
2. Program HOB telah dilaksanakan dengan membangun komitmen pemerintahan tiga negara dalam kerangka kerjasama konservasi lintas batas, dan memperkuat pelaksanaan program lapangan (*thematic project*) pada kawasan konservasi dan kawasan budidaya.
3. Inisiatif HOB merupakan ide yang diluncurkan oleh WWF guna melindungi kawasan pegunungan dataran tinggi di sepanjang pulau Kalimantan serta kawasan dataran rendah yang secara ekologi terkait dengan kawasan pegunungan tersebut. Inisiatif HOB ini dipandang penting mengingat beberapa aspek antara lain sebagai berikut :
 - a). Karena kekayaan keanekaragaman hayati (*biodiversity*)
 - b). Adanya ketersediaan air, udara bersih, dan manfaat tidak langsung seperti *non timber forest product* dan *eco-tourism*.
 - c). Keberlangsungan sumber daya air, karena di kawasan HOB terdapat 3 daerah aliran sungai, yaitu Mahakam, Barito dan Kapuas, yang merupakan induk aliran sungai keberbagai penjuru pulau Kalimantan.
 - d). Penanggulangan kegiatan *illegal logging*, perdagangan lainnya serta konversi hutan dan pemanfaatan lahan non hutan yang tidak berbasis pada prinsip keberlanjutan (*sustainability*).